

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Makhluk hidup merupakan salah satu objek penelitian yang sangat luas dalam ilmu biologi, untuk mempelajari salah satu aspek yang terdapat pada makhluk hidup secara lebih rinci dan spesifik. Biologi berkembang menjadi berbagai cabang keilmuan diantaranya yaitu Botani (yang mempelajari mengenai kehidupan tumbuhan), Zoologi (yang mempelajari mengenai kehidupan hewan), Morfologi (yang mempelajari mengenai susunan tumbuhan), dan masih banyak lagi cabang ilmu biologi lainnya. Tumbuhan di dunia ini mempunyai jenis yang beranekaragam dan tentunya juga memiliki bentuk dan susunan yang berbeda-beda pula di setiap spesiesnya. Hal tersebut yang mendorong agar manusia menyederhanakannya dengan cara diklasifikasikan antara spesies yang satu dengan spesies yang lainnya. Salah satu caranya adalah dengan menggunakan cabang dari ilmu biologi, dengan dilihat dari morfologinya. Morfologi tumbuhan merupakan suatu ilmu yang mempelajari mengenai bentuk dan susunan tubuh pada tumbuhan yang dipisahkan menjadi morfologi luar dan morfologi dalam. Morfologi luar dengan mengamati bagian yang terlihat pada tumbuhan, sedangkan morfologi dalam dapat dilihat menggunakan alat bantu untuk mengetahui bagian dalam dari tumbuhan tersebut.

Morfologi juga bertugas untuk menentukan fungsi masing-masing bagian dalam kehidupan tumbuhan, dan selanjutnya berusaha mengetahui darimana asal bentuk dan susunan tubuh tersebut. Demikian dapat disimpulkan bahwa morfologi tumbuhan merupakan ilmu yang menyelidiki dan membandingkan aspek yang mengkaji bentuk dan struktur tumbuhan yang menjadi dasar dari penafsiran adanya perbedaan di antara berbagai tanaman. Berdasarkan pengertian di atas, morfologi tumbuhan merupakan ilmu yang mempelajari tentang bentuk dan struktur tubuh tumbuhan secara visual sehingga dapat mengidentifikasi dan mengklasifikasikan tumbuhan tersebut berdasarkan perbedaan dari setiap spesies. Karakter morfologi yang diamati pada tumbuhan meliputi bagian tumbuhan yang dapat terlihat.²

Allah menciptakan segala sesuatu yang ada di langit dan bumi, dengan memberi manfaat di dalamnya untuk kesejahteraan manusia di muka bumi ini. Semua ciptaan Allah mempunyai manfaat dan harus digunakan, akan tetapi harus dapat bersifat bijak dalam memanfaatkannya. Salah satunya tumbuhan, merupakan salah satu makhluk hidup yang dapat menopang kehidupan makhluk hidup lainnya seperti manusia dan hewan. Tumbuhan di alam ini diciptakan dengan jenis yang melimpah serta beraneka ragam, di dalam Al-Qur'an banyak ayat yang membahas mengenai tumbuh-tumbuhan, salah satunya pada surah Al-A'raf Ayat 57:

² Gembong Tjirtrosoepomo, *Morfologi Tumbuhan*, Cetakan 15 (Yogyakarta: UGM Press, 2005), hlm 1-2

وَهُوَ الَّذِي يُرْسِلُ الرِّيحَ بُشْرًا بَيْنَ يَدَيْ رَحْمَتِهِ ۗ إِذَا أَقْلَّتْ سَحَابًا ثِقَالًا سُفِّتْهُ لِبَلَدٍ مَّيِّتٍ فَأَنْزَلْنَا بِهِ الْمَاءَ

فَأَخْرَجْنَا بِهِ مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ ۗ كَذَلِكَ نُخْرِجُ الْمَوْتَى لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya: “Dialah yang meniupkan angin sebagai pembawa kabar gembira, mendahului kedatangan rahmat-Nya (hujan), sehingga apabila angin itu membawa awan mendung, Kami halau ke suatu daerah yang tandus, lalu Kami turunkan hujan di daerah itu. Kemudian Kami tumbuhkan dengan hujan itu berbagai macam buah-buahan. Seperti itulah Kami membangkitkan orang yang telah mati, mudah-mudahan kamu mengambil pelajaran”.³

Ayat di atas menjelaskan mengenai angin membawa turunnya air hujan yang dapat menumbuhkan tumbuhan sekali pun di tempat tandus. Tumbuhan juga hidup dan bernapas seperti umat manusia, kaitannya tumbuhan dengan ilmu pengetahuan yaitu mereka berperan dalam menopang kehidupan dan kelangsungan kehidupan dengan banyak cara. Tumbuhan melalui proses pembuatan makanan (fotosintesis) akan menyerap karbon dioksida (CO₂) dan melepaskan oksigen (O₂) kembali ke atmosfer, oksigen tersebut akan dimanfaatkan oleh manusia dan hewan untuk bernapas. Selain itu, tumbuhan juga dapat meminimalisasi polusi udara dan berperan dalam pengaturan siklus air. Ayat tersebut juga menjelaskan dengan turunnya air hujan di lahan tandus akan tumbuh berbagai macam jenis tumbuhan. Tumbuhan tersebut dapat berupa sayuran maupun buah-buahan dengan jenis dan bentuk yang berbeda-beda antara yang satu dengan yang lainnya. Ayat di atas juga memberikan gambaran bahwa kita sebagai makhluk hidup juga diberikan sebuah potensi dalam mengetahui beragam jenis

³ Syukri, *Tafsir Ayat-Ayat Perumpamaan Masalah Akidah dan Akhlak dalam Al-Qur'an*, (Mataram: Sanabilpublishing, 2020), hlm 53

tumbuhan serta karakteristik yang dimiliki setiap tumbuhan di lingkungan sekitar kita. Manusia diperintahkan untuk menuntut ilmu agar mereka mempelajari segala bentuk ciptaan Allah yang ada di bumi.

Indonesia merupakan Negara kepulauan yang memiliki luas sekitar berjuta-juta km², terletak di antara dua benua dan dua samudra, serta memiliki beribu-ribu pulau dengan panjang garis pantainya sekitar 95.181 km. Hal tersebut menjadikan negara Indonesia kaya akan sumber daya alam hayati dan keanekaragaman jenis flora- fauna yang menyebar di seluruh wilayah Nusantara. Kekayaan alam ini harus dilindungi dan dilestarikan sehingga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk kepentingan di masa yang akan datang.⁴ Hutan tropisnya merupakan wilayah yang terluas nomor tiga di dunia, kondisi geografis tersebut, menjadikan Indonesia salah satu Negara Megabiodiversitas.⁵ Megabiodiversitas sedikitnya dihuni oleh spesies vertebrata non ikan dan spesies tumbuhan tinggi. Indonesia juga diakui sebagai salah satu bagian dunia yang masih menyisakan kehidupan liar sebagai gudang keanekaragaman plasma nutfah untuk memenuhi kebutuhan manusia masa kini maupun masa yang akan datang, salah satunya keragaman sumber daya tanaman buah-buahan yang dapat dibudidayakan. Keunggulan buah-buahan terletak pada kandungan vitamin C dan asam askorbat yang bermanfaat bagi tubuh manusia.⁶ Salah satunya adalah buah jeruk

⁴ Pusat Penelitian Biologi, *Keanekaragaman Jenis Buah-Buahan Asli Indonesia dan Potensinya*, (Bogor: Lembaga Pengetahuan Indonesia, 2003), hlm 157

⁵ Afifah Rahmi Andini, *Identitas dan Kebijakan Luar Negeri: Komitmen Jepang dalam Menangani Illegal Logging di Indonesia dalam Kerangka Forest Asia*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2017), *Journal of International Relations*, Vol 3 No. 1 hlm 98-105

⁶ Pusat Penelitian Biologi, *Keanekaragaman Jenis Buah-Buahan Asli Indonesia dan Potensinya*, (Bogor: Lembaga Pengetahuan Indonesia, 2003), hlm 157

(*Citrus* sp.) yang selain dapat dikonsumsi sebagai makanan juga berkhasiat untuk kesehatan.

Tanaman Jeruk (*Citrus* sp.) merupakan tanaman buah tahunan yang berasal dari Asia. Jeruk merupakan tanaman yang dapat tumbuh baik di daerah tropis dan subtropis. Komposisi buah jeruk terdiri dari air 70-92% (tergantung kualitas buah), gula, asam organik, asam amino, vitamin, zat warna, mineral dan lain-lain. Kandungan asam sitrat tanaman jeruk pada waktu masih muda (mentah) sangat tinggi, tetapi setelah buah masak makin berkurang. Kandungan asam sitrat pada buah jeruk yang telah masak akan berkurang sampai dua pertiga bagian.⁷ Buah jeruk mempunyai banyak kegunaan dalam kehidupan manusia terutama sebagai bahan minuman dan obat tradisional. Umumnya buah jeruk merupakan sumber vitamin C yang berguna untuk kesehatan manusia. Sari yang terdapat pada buah jeruk memiliki kandungan 40-70 mg vitamin C per 100 g, tergantung jenisnya. Buah jeruk yang tingkat kematangannya tinggi, biasanya makin berkurang kandungan vitamin C-nya. Vitamin C pada buah jeruk terdapat dalam sari buah, daging dan kulit, terutama pada lapisan terluar kulit buah. Daging buah jeruk memiliki kandungan vitamin C yang tinggi yang mampu menambah daya tahan tubuh. Selain daging jeruk, khasiat dan manfaat buah jeruk juga banyak terkandung pada kulit jeruk. Kulit jeruk memiliki kandungan manfaat yang tidak kalah banyak dibandingkan dengan kandungan daging buah jeruknya. Kandungan kulit jeruk

⁷ Hefip Murtando, *Identifikasi Karakter Morfologi Dan Anatomi Tanaman Jeruk Lokal (Citrus sp.) Di Desa Karya Agung Dan Karya Abadi Kecamatan Taopa Kabupaten Parigi Moutong*, (Palu: Universitas Tadulako, 2016 J. Agrotekbis 4 (6)), hlm 643

memiliki manfaat diantaranya mulai dari penenang, penghalus kulit hingga obat anti nyamuk. Jeruk selain berfungsi sebagai sumber gizi, juga merupakan salah satu komoditas hortikultura yang berfungsi sebagai sumber devisa negara.⁸

Jeruk merupakan salah satu buah yang paling digemari di Indonesia. Hal ini ditandai dengan semakin meningkatnya konsumsi jeruk di Indonesia dari tahun ke tahun, oleh karena itu tanaman ini merupakan salah satu komoditas hortikultura penting yang permintaannya cukup besar dari tahun ke tahun dan paling menguntungkan untuk diusahakan. Salah satu tempat yang membudidayakan tanaman jeruk ini adalah wisata Petik Jeruk Mekarsari yang terletak di Kabupaten Blitar. Wisata Petik Jeruk Mekarsari berlokasi di desa Gogolatar Kelurahan Kaweron Kecamatan Talun, Kabupaten Blitar. Kawasan wisata Kebun Petik Jeruk Mekarsari ini sangat diminati oleh wisatawan baik dari lokal maupun luar kota, mulai dari anak-anak sampai orang dewasa. Wisata Petik Jeruk Mekarsari merupakan salah satu wisata budidaya yang dibuat untuk memberikan pengenalan dan pembelajaran mengenai tanaman jeruk bagi masyarakat umum. Di lokasi ini tanaman jeruk dilakukan penanaman mulai dari pembibitan, pertumbuhannya dan perawatan tanamannya jeruk tersebut sampai berbuah dengan matang siap untuk dipanen. Tanaman jeruk di wisata ini terdapat beberapa varietas, yaitu jeruk Dekopon yang masih baru penanamannya, jeruk Siam Banjar, dan jeruk Keprok Terigas.

⁸ Surya Oktafia Adelina, *Identifikasi Morfologi Dan Anatomi Jeruk Lokal (Citrus sp.) Di Desa Doda Dan Desa Lempe Kecamatan Lore Tengah Kabupaten Poso*, (Palu: Universitas Tadulako, , Jurnal Agrotekbis 5 (1)), hlm 58-59

Penelitian ini berfokus pada salah satu jenis jeruk, yaitu jeruk Keprok Terigas (*Citrus reticulata* Blanco).

Penelitian mengenai tanaman jeruk sudah banyak dilakukan tetapi penelitian tersebut banyak dibahas mengenai kandungan dan manfaat yang terdapat pada tanaman jeruk. Alasan pemilihan wisata Petik Jeruk Mekarsari Kabupaten Blitar sebagai tempat penelitian, karena sejauh ini belum pernah dilakukan penelitian mengenai tanaman jeruk yang ada di sana sehingga publikasi ilmiah mengenai tanaman jeruk di lokasi tersebut masih sangat terbatas. Hal tersebut menjadi suatu motivasi bagi peneliti untuk melakukan penelitian mengenai karakteristik morfologi pada tanaman jeruk serta guna memberikan sumbangan data atau informasi mengenai tanaman jeruk di lokasi wisata tersebut. Karakter morfologi yang diamati yaitu akar, batang, daun, bunga, buah dan bijinya. Pengamatan dilakukan pada morfologinya dikarenakan bertujuan untuk mengetahui sifat-sifat yang ada pada tanaman jeruk tersebut serta dapat dihasilkan deskripsi data mengenai tanaman jeruk yang akurat. Hasil dari penelitian karakteristik morfologi tanaman jeruk tersebut diidentifikasi dengan menggunakan berbagai referensi, kemudian dapat dijadikan sebuah media pembelajaran, yaitu berupa majalah.

Majalah dipilih sebagai media pembelajaran dikarenakan memiliki beberapa kelebihan, diantaranya tampilannya yang menarik, dapat digunakan untuk belajar secara mandiri, lebih praktis dan efisien sehingga memudahkan dalam memahami isi materi yang akan disampaikan, serta dapat menambah wawasan yang lebih luas serta membantu peserta didik untuk belajar. Majalah yang akan dikembangkan pada penelitian ini merupakan jenis majalah ilmiah. Majalah ilmiah umumnya berisi tulisan

ilmiah atau kajian yang bersifat ilmiah, seperti hasil dari penelitian yang dilakukan secara langsung. Majalah jenis ini masih jarang dikembangkan, khususnya yang membahas mengenai morfologi tumbuhan. Majalah ilmiah yang akan dikembangkan ini hasil dari penelitian yang membahas mengenai karakterisasi morfologi tumbuhan. Karakterisasi morfologi merupakan pengamatan sifat/ciri fisik berupa akar, batang, daun, buah, bunga, buah, dan biji pada suatu tumbuhan. Pengembangan dari media pembelajaran majalah ini ditujukan untuk mahasiswa jurusan Biologi terutama bagi mahasiswa yang menempuh mata kuliah Anatomi dan Morfologi Tumbuhan. Media pembelajaran berupa majalah diharapkan dapat menambah wawasan, serta memotivasi minat belajar mahasiswa dalam memahami materi morfologi yang terdapat pada tumbuh-tumbuhan, sehingga dapat melaksanakan pembelajaran secara individu maupun kelompok dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara kepada dosen pengampu mata kuliah Anatomi dan Morfologi Tumbuhan Bapak Arif Mustakim, terdapat beberapa kendala saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran, diantaranya tingkat pemahaman mahasiswa yang masih kurang mengenai banyaknya materi Anatomi dan Morfologi Tumbuhan, termasuk dalam mempelajari morfologi akar, batang, daun, bunga, buah, dan biji. Waktu perkuliahan yang kurang efektif dan fasilitas yang kurang memadai untuk mendukung terlaksananya kegiatan pembelajaran. Permasalahan tersebut biasanya dihadapi ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, yang dapat diminimalisasi dengan pengembangan media pembelajaran. Selain itu, berdasarkan hasil angket analisis kebutuhan media pembelajaran yang telah diberikan kepada mahasiswa jurusan Tadris

Biologi IAIN Tulungagung menyatakan bahwa, 70% dari 40 mahasiswa tersebut mengalami kesulitan dalam mempelajari mata kuliah Anatomi dan Morfologi Tumbuhan. Dilihat dari pertanyaan yang lain, 65% dosen dalam memberikan penjelasan biasanya menggunakan media pembelajaran seperti PPT dengan gambar yang mendukung, buku bacaan ataupun modul, serta ditunjang dengan praktikum sederhana, 100% siswa membutuhkan bahan ajar yang lebih mudah untuk dipahami dan menarik, sehingga siswa setuju apabila dikembangkan bahan ajar biologi berupa majalah yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Peneliti berinisiatif mengembangkan hasil penelitian ini untuk dijadikan sebagai media pembelajaran berupa majalah yang diharapkan dapat memotivasi minat baca peserta didik khususnya pada mahasiswa Tadris Biologi mahasiswa IAIN Tulungagung dalam memahami materi Anatomi dan Morfologi Tumbuhan. Majalah merupakan salah satu media pembelajaran yang belum banyak dikembangkan. Majalah pada penelitian ini berisi materi mengenai karakterisasi morfologi pada tanaman jeruk yang berada di wisata Petik Jeruk Mekarsari Kabupaten Blitar.

Berdasarkan hasil analisis RPS mata kuliah Anatomi dan Morfologi Tumbuhan yang berbobot 3 SKS dengan perincian komponen penilaian 10% kehadiran, 15% pelaksanaan presentasi, 15% pelaksanaan praktikum, 20 % UTS (Ulangan Tengah Semester), dan 25% UAS (Ulangan Akhir Semester). Berdasarkan analisis Rencana Pembelajaran Semester (RPS) tersebut diharapkan mahasiswa mampu dalam memahami struktur morfologi akar, memahami struktur morfologi daun, memahami struktur morfologi bunga, memahami struktur morfologi buah, dan memahami struktur

morfologi biji. Selama ini media pembelajaran yang digunakan dalam mata kuliah ini dirasa kurang menarik dan masih belum banyak yang mengembangkan majalah sebagai salah satu sumber belajar untuk menjelaskan mengenai morfologi tumbuhan. Hal tersebut dapat diatasi dengan mengembangkan produk majalah yang berisi mengenai materi morfologi tumbuhan dengan cakupan materi dengan melihat dari analisis RPS. Hasil analisis RPS tersebut dijadikan sebagai suatu pertimbangan dalam perkembangan penyesuaian dan penyusunan isi pada produk majalah yang nantinya diharapkan dapat digunakan sebagai pembantu/penunjang pemahaman belajar mahasiswa mengenai morfologi tanaman pada mata kuliah Anatomi dan Morfologi Tumbuhan.

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Majalah Karakterisasi Morfologi Tanaman Jeruk (*Citrus reticulata* Blanco) di Wisata Petik Jeruk Mekarsari Kabupaten Blitar”.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi dan Pembatasan Masalah
 - a. Identifikasi Masalah
 - 1) Identifikasi Masalah Penelitian Tahap I

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

- a) Belum diadakannya penelitian mengenai karakterisasi morfologi dari tanaman jeruk (*Citrus reticulata* Blanco) di area wisata Petik Jeruk Mekarsari Kabupaten Blitar.
 - b) Sampai saat ini belum terdapat data publikasi mengenai morfologi tanaman jeruk (*Citrus reticulata* Blanco) di area wisata Petik Jeruk Mekarsari Kabupaten Blitar
- 2) Identifikasi Masalah Penelitian Tahap II

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

- a) Minimnya media pembelajaran Biologi berupa majalah morfologi tumbuhan mengenai akar, batang, daun, bunga, buah, dan biji yang membahas secara rinci
 - b) Perlunya media pembelajaran berupa majalah yang memuat lebih banyak informasi, gambar, praktis, dan tersusun secara sistematis sehingga mudah untuk dipahami.
- b. Pembatasan Masalah

1) Pembatasan Masalah Penelitian Tahap I

Berdasarkan identifikasi masalah, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a) Objek penelitian ini hanya dibatasi pada tanaman jeruk (*Citrus reticulata* Blanco) di Wisata Petik Jeruk Mekarsari Kabupaten Blitar.
 - b) Penelitian ini hanya dibatasi pada penjelasan karakteristik morfologi tanaman jeruk (*Citrus reticulata* Blanco) di Wisata Petik Jeruk Mekarsari Kabupaten Blitar.
- 2) Pembatasan Masalah Penelitian Tahap II

Berdasarkan identifikasi masalah, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a) Hasil dari penelitian dibatasi pada pengembangan media pembelajaran berupa majalah karakterisasi morfologi tanaman jeruk (*Citrus reticulata* Blanco) di Wisata Petik Jeruk Mekarsari Kabupaten Blitar.
- b) Pengujian produk media pembelajaran berupa majalah dilakukan oleh ahli materi, ahli media, dosen pengampu, dan uji keterbacaan oleh mahasiswa Tadris Biologi IAIN Tulungagung.

2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana karakteristik morfologi tanaman jeruk (*Citrus reticulata* Blanco) di Wisata Petik Jeruk Mekarsari Kabupaten Blitar?
- b. Bagaimana pengembangan media pembelajaran berupa majalah hasil dari karakterisasi morfologi tanaman jeruk (*Citrus reticulata* Blanco) di Wisata Petik Jeruk Mekarsari Kabupaten Blitar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan karakteristik morfologi tanaman jeruk (*Citrus reticulata* Blanco) di Wisata Petik Jeruk Mekarsari Kabupaten Blitar.

2. Mendeskripsikan hasil dari penelitian ini yang dikembangkan sebagai media pembelajaran yang berupa majalah.

D. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Hipotesis produk yang diharapkan pada penelitian pengembangan majalah sebagai media pembelajaran, yaitu:

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa media pembelajaran berupa majalah menggunakan kertas A4 apabila dengan satuam *centimeter* (cm) yaitu 21 cm × 29,7 cm. Media pembelajaran berupa majalah tersebut memuat beberapa komponen, yaitu *cover* depan dan belakang, kata pengantar, selayang pandang, daftar isi, ayat Al-Qur'an mengenai tumbuhan, profil wisata Petik Jeruk Mekarsari Kabupaten Blitar, tanaman jeruk (pengertian dan sejarah), materi morfologi (akar, batang, daun, bunga, buah, biji, materi kandungan dan manfaat tanaman jeruk, pembudidayaan tanaman jeruk, hama dan penyakit pada tanaman jeruk, daftar rujukan, dan profil penulis. Media pembelajaran majalah ini diharapkan dapat memenuhi standar isi, kedalaman materi, kejelasan materi, dan memiliki tampilan yang menarik sehingga dapat dikategorikan ke dalam media yang baik.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan wawasan pemikiran dan pengembangan ilmu secara ilmiah. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan pembaruan ilmu mengenai morfologi tanaman jeruk (*Citrus reticulata Blanco*) di lingkungan masyarakat, serta dapat menambah variasi media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai acuan referensi pada penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman serta wawasan keilmuan bagi peneliti.

b. Bagi Siswa dan Mahasiswa

Produk penelitian ini diharapkan dapat menjadi media pembelajaran biologi yang membantu dalam mengenal karakteristik morfologi pada tanaman jeruk.

c. Bagi Pendidik

Media pembelajaran yang dihasilkan dari penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam proses pembelajaran biologi.

d. Bagi Masyarakat dan Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pelengkap data dan informasi mengenai karakter morfologi tanaman jeruk yang terdapat di kawasan wisata Petik Jeruk Mekarsari Blitar. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi

masyarakat sekitar untuk lebih mengembangkan potensi pemanfaatan tanaman jeruk dan mampu menjaga kelestariannya.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk referensi bagi penelitian selanjutnya.

F. Penegasan Istilah

Guna menghindari arti yang tidak diharapkan, maka perlu diadakan terlebih dahulu tentang istilah-istilah pada judul penelitian sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

a. Majalah

Majalah adalah media massa cetak yang diterbitkan secara teratur di dalamnya memuat opini, berita, artikel, dan informasi lain. Penulisan di dalam majalah biasanya berupa artikel yang disajikan dengan bentuk dan kosa kata ilmiah, semakin sering frekuensi terbit dari suatu majalah bahan muatannya juga akan semakin populer.⁹

b. Karakterisasi Morfologi Tanaman Jeruk (*Citrus reticulata* Blanco)

Karakterisasi morfologi tanaman merupakan proses pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui karakter pada tanaman jeruk, dilihat dari bentuk dan susunan tubuhnya.¹⁰

⁹ Sudarwan Danim, *Riset Keperawatan : Sejarah dan Metodologi*, (Jakarta: ECG, 2003), hlm 106

¹⁰ Safilu. etc, *Biologi dan Pembelajaran di Era Revolusi Industri*, (Kendari: UHO EduPress, 2020), hlm 214

c. Wisata Petik Jeruk Mekarsari

Wisata Petik Jeruk Mekarsari merupakan wisata edukasi keluarga petik jeruk yang menyediakan berbagai jenis varietas jeruk serta pengembangan tanaman jeruk dari pembibitan, penanaman sampai dengan matang.

2. Penegasan Operasional

a. Majalah

Majalah merupakan suatu media massa cetak yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari suatu sumber kepada khalayak ramai, majalah biasanya berisi berbagai macam topik maupun tulisan dengan tujuan dan maksud yang sesuai dari majalah tersebut.

b. Karakterisasi Morfologi Tanaman Jeruk (*Citrus reticulata* Blanco)

Karakterisasi morfologi tanaman merupakan pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui karakteristik pada tanaman jeruk, karakteristik tersebut dilihat dilihat dari bentuk dan susunan tubuh tanaman jeruk itu sendiri.

c. Wisata Petik Jeruk Mekarsari

Wisata Petik Jeruk Mekarsari merupakan wisata kebun petik jeruk yang membudidayakan tanaman jeruk mulai dari pembibitan, sampai pematangan buah.

G. Sistematika Penulisan

Adapun untuk memberi kemudahan pembaca, maka perlu diberikan sistematika pembahasan, yang nantinya akan dibagi menjadi lima bagian yaitu:

1. Bagian awal

Bagian awal memuat hal-hal yang bersifat formalitas tentang halaman sampul luar, halaman sampul dalam, halaman persetujuan, halaman pengesahan, pernyataan keaslian, halaman motto, halaman persembahan, halaman prakata, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, dan halaman abstrak.

2. Bagian inti

Bagian inti terdiri dari:

BAB I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis produk, kegunaan hasil penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori dan Kerangka Berfikir terdiri dari deskripsi teori-teori dari kajian fokus pertama, kajian fokus kedua, kajian fokus ketiga dan seterusnya, hasil penelitian terdahulu, kerangka berfikir teoritis (paradigma).

BAB III Metode Penelitian terdiri dari penelitian tahap pertama dan penelitian tahap kedua. Penelitian tahap pertama terdiri dari pendekatan atau jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, tahap-tahap penelitian. Pada penelitian tahap kedua terdiri dari model pengembangan *Analysis* (Analisis), *Design* (Desain), *Development* (Pengembangan), dan *Implementation* (Implementasi), prosedur pengembangan, instrumen pengumpulan data, serta teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, terdiri dari: (a) Deskripsi Hasil Penelitian Tahap I (Hasil karakterisasi morfologi tanaman jeruk dan hasil studi literatur) dan (b) Deskripsi Hasil Penelitian Tahap II (Pengembangan produk media pembelajaran) melalui tahap *Analysis* (Analisis), *Design* (Desain), *Development* (Pengembangan), dan *Implementation* (Implementasi).

Bab V Penutup, terdiri atas (a) Kesimpulan dan (b) Saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir, terdiri atas daftar rujukan serta lampiran-lampiran yang berfungsi untuk menambah validasi isi peneliti.